

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Jenis metode yang digunakan ialah metode deskriptif. Jenis penelitian kualitatif adalah Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan berencana menggunakan analisis dalam penelitian.

Jenis metode deskriptif merupakan jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran umum tentang suatu fenomena atau realitas sosial untuk menyelidiki dan menjelaskan informasi tentang beberapa variabel yang berkaitan dengan masalah antara fenomena nyata. (Zellatifanny Cut Medika, 2018). Metode deskriptif berbentuk data yang telah didapatkan dalam bentuk deskriptif kata-kata.

Penelitian kualitatif Menurut I Made Winartha (2006:834) Metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menganalisis, mendeskripsikan dan merangkum. Berbagai kondisi dan situasi dengan menggunakan berbagai data yang dapat dikumpulkan berupa wawancara atau observasi tentang masalah yang diteliti (Sri Lindawati, 2016).

3.2. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini subjek penelitian yang dituju adalah kepala sekolah dan 4 tenaga kependidikan satpam yang terdapat di SD Baptis Palembang. Berikut rincian subjek penelitian.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Anggiat Rio Murbowo, S.Th, M.M, M.Pd.	Kepala Sekolah
2	Devi Sinta	Ketua Satpam
3	Pak Antony	Satpam Pagi
4	Pak Ardiman	Satpam Pagi
5	Pak Sukandar	Satpam siang

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian antara lain di SD Baptis Palembang penelitian beralokasi di Jl. Jend. Sudirman No.44, Sekip Jaya, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126.

Tabel 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian	Tempat Penelitian	Keterangan
1-3 Maret 2023	UKMC	Melakukan persiapan/perencanaan
7 Maret 2023	SD Baptis Palembang	Melakukan observasi dan penyerahan surat ijin penelitian
8 Maret 2023	SD Baptis Palembang	Melakukan wawancara kepala sekolah sebagai subjek ke -1 Dokumentasi saat melakukan wawancara
9 Maret 2023	SD Baptis Palembang	Melakukan wawancara subjek ke -2 Melakukan wawancara subjek ke -3 Dokumentasi saat melakukan wawancara

10 Maret 2023	SD Baptis Palembang	Melakukan wawancara subjek ke -4 Melakukan wawancara subjek ke -5 Dokumentasi saat melakukan wawancara
13 Maret 2023	SD Baptis Palembang	Melakukan observasi dari pagi hari sampai siang hari
14 Maret 2023	SD Baptis Palembang	Pemantapan observasi Melakukan dokumentasi perangkat syarat dan ketentuan satpam dan perangkat satpam lainnya.
15 Maret-April	UKMC	Melakukan tahap penyelesaian

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini pemilihan ketiga metode tersebut karena peneliti melaksanakan dan peneliti memilih melakukan triangulasi metode. Ardiansyah et al (2023) mengemukakan bahwa triangulasi metode adalah.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung, wawancara dapat dilakukan secara tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi (Ardiansyah et al, 2023). Responden yang peneliti wawancarai ialah kepala sekolah dan keempat satpam SD Baptis Palembang. Peneliti akan menanyakan pertanyaan-pertanyaan tentang pengorganisasian kinerja tenaga kependidikan, peneliti akan membawa panduan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Teknik wawancara ini dilakukan secara

langsung terhadap satpam dan kepala sekolah yang terdapat di SD Baptis Palembang. Instrumen wawancara yang digunakan peneliti adalah instrumen yang sudah digunakan oleh peneliti sebelumnya.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik melihat dan mengamati perubahan dari fenomena sosial yang sedang berkembang dan tumbuh. Jadi dalam melakukan observasi, peneliti dapat melihat kinerja satpam di SD Baptis. Observasi pengamatan merupakan pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara mengamati. Peneliti menggunakan observasi non partisipan, sspeneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Karena pada saat pengambilan data dilakukan peneliti tidak terlibat dengan kegiatan ataupun aktivitas yang dilakukan responden pada saat itu, jadi peneliti hanya mengamati kegiatan yang dilakukan oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi sesuai dengan lembar observasi untuk mengetahui kinerja satpam di SD Baptis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang dapat digunakan untuk melengkapi hasil penelitian yang dapat memberikan informasi bagi proses pada penelitian yang dilakukan (Muh. Fitrah dan Dr. Luthfiah, 2017) . Dokumentasi ini berupa foto-foto dan data-data yang dimiliki sekolah seperti presensi kehadiran selama peneliti melakukan penelitian terkait dengan kinerja satpam dalam keikutsertaan menjaga kondusifitas lingkungan sekolah di SD Baptis Palembang.

3.5. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Analisis data model Miles Huberman terdiri dari pengumpulan data, penyajian data, mereduksi data, serta penarikan kesimpulan. Empat aspek model analisis data interaktif Milles and Huberman sebagai berikut (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini saya melakukan wawancara

a. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan informasi melalui tiga metode yaitu metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Metode yang pertama adalah metode wawancara, peneliti langsung mewawancarai tenaga kependidikan yaitu satpam, peneliti langsung mengajukan pertanyaan tentang organisasi tenaga kependidikan khususnya kinerja satpam, peneliti akan membawa panduan pertanyaan yang akan ditanyakan. Metode kedua observasi, peneliti hanya mengamati kegiatan responden, tetapi peneliti tidak terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh responden. Metode ketiga adalah dokumentasi, peneliti melampirkan catatan atau bukti-bukti terkait hasil penelitian, bisa berupa video atau gambar yang diperoleh.

b. Penyajian data

Peneliti membatasi penyajian data yang terorganisir setelah peneliti mengumpulkannya. Saat data dikumpulkan, peneliti mencatat poin-poin penting dalam kata kunci, dan jika dia sudah mengetahui kata kunci mana yang telah ditandai, peneliti mengelompokkannya berdasarkan topik. Oleh

karena itu, ketika peneliti merasa puas dengan keakuratan informasi, peneliti segera menyampaikan informasi dan menyajikan data tersebut.

c. Reduksi data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Bentuk reduksi data ini mengklasifikasikan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak perlu, serta mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah bahwa dalam reduksi data ini, peneliti membuat potongan-potongan analisis data, yang sering diulang ketika disajikan tambahan data yang tidak relevan dengan kebutuhan peneliti. Oleh karena itu, ini disebut reduksi data. Setelah reduksi data, peneliti juga dapat menyajikan kembali data tersebut. Namun, setelah menyajikan informasi yang sudah penting bagi peneliti, menjadi jelas bahwa peneliti ingin mereduksinya agar dapat kembali ke reduksi data.

d. Penarikan kesimpulan

Dari informasi yang disajikan, peneliti menarik kesimpulan tentang keseluruhan informasi. Namun selama penelitian, peneliti harus mencari tahu ke mana harus kembali ke pengumpulan data jika merasa masih ada kebutuhan penelitian. Pada fase ini tujuan peneliti adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kinerja petugas keamanan selama ikut serta dalam pemeliharaan lingkungan sekolah yang kondusif, sehingga lingkungan sekolah menjadi nyaman, aman dan kondusif dengan tujuan agar lingkungan

sekolah dapat berjalan optimal. belajar bagi para siswa menerima hasil belajar yang optimal.